



SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA
TANI KELAPA SAWIT DI DESA BUANA BHAKTI
KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**



Oleh:

ASRUL HANDIKA
11980212413

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA
TANI KELAPA SAWIT DI DESA BUANA BHAKTI
KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**ASRUL HANDIKA
11980212413**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**



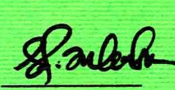
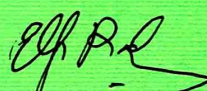
**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 Juli 2024

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Indah Permanasari, S.P., M.P.	KETUA	1. 
2.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	SEKRETARIS	2. 
3.	Siti Zulaiha, M.Si.	ANGGOTA	3. 
4.	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.	ANGGOTA	4. 



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asrul Handika
NIM : 11980212413
Tempat/Tgl.Lahir : Bengkalis, 19 September 1999
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila kemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Asrul Handika
NIM. 11980212413

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini tak lupa penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda Tata Sarifudin dan Ibunda Entin Kartini tercinta yang sejauh ini telah mencurahkan segenap kasih sayang kepada penulis serta telah menjadi penyemangat yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan dengan penuh cintanya sehingga penulis mampu memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Kakak Nr. Siti Maryam, S.Kep yang turut membantu, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapramata, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Siti Zulaiha, M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir Skripsi

7. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. dan Ibu Oksana, S.P., M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dan membantu dalam penyelesaian Skripsi.

8. Seluruh Dosen, Karyawan dan Civitas Akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dan mengikuti aktivitas perkuliahan.

9. Sahabat penulis Franhaviz Ardianda dan Waldy Wijayanto, yang selalu hadir sebagai penghibur dan penyemangat keseharian.

10. Sahabat – sahabat Agroteknologi D 19 Febriyani Firdaus, Dessy Ramdhani Zulmi, Chindy Yuska, Ardianto, Anjas Kelari, Dendi Ahmad Dani, Armadani Siregar, Feri Efendi, Silvi Deyanti dan sahabat – sahabat kelas D lainnya yang selalu menemani, menghibur, menyemangati, dan juga membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sahabat – sahabat selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan suatu aktivitas.

Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, senantiasa memberikan kita perlindungan, kesehatan, dan rahmat-Nya kepada kita dan juga semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2024

UIN SUSKA RIAU

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Asrul Handika dilahirkan di Bengkalis, Siak, pada 19 September 1999. Lahir dari pasangan Bapak Tata Sarifudin dan Ibu Entin Kartini, merupakan anak ke dua dari 2 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 3 Desa Buana Bhakti di Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2012.

Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 001 Kerinci Kanan dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMK Pertanian Terpadu Provinsi Riau dan tamat pada tahun 2018.

Pada tahun 2019, melalui jalur Mandiri Perguruan Tinggi diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli hingga Agustus 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di P4S Permata Ibu Padang Panjang, Sumatera Barat. Pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pesaguan, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Pada tanggal 14 Maret 2023 penulis melaksanakan Seminar Proposal dengan judul “Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak” dan melakukan penelitian pada tanggal 1 Mei 2023 di Desa Buana Bhakti, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak dan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru di bawah bimbingan Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. dan Ibu Siti Zulaiha, M.Si.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Siti Zulaiha, M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA TANI KELAPA SAWIT DI DESA BUANA BHAKTI KECAMATAN KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK

Asrul Handika (11980212413)

Di bawah bimbingan Riska Dian Oktari dan Siti Zulaiha

INTISARI

Masyarakat Kerinci Kanan yang umumnya berkerja sebagai petani atau sebagai buruh tani kelapa sawit juga sebagian besar masyarakatnya memiliki kebun kelapa sawit sendiri dan sebagian kecilnya sebagai buruh tani. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan budidaya kelapa sawit di Desa Buana Bhakti dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani kelapa sawit di Desa Buana Bhakti. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan penentuan lokasi penelitian dengan sengaja (*purposive*). Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa Budidaya kelapa sawit di Desa Buana Bhakti dilakukan dengan pembukaan lahan dengan cara pembuatan lubang tanam sebesar 60x60x50 cm, dengan jarak 9x9 m. Pemeliharaan tanaman, membersihkan piringan kelapa sawit, untuk mengendalikan gulma petani biasa menggunakan Gramoxone dan Round Up. Pemupukan dilakukan 1 tahun 2 kali pemupukan, dengan pupuk KCl, Urea, Dolomit dan NPK. Panenan di lakukan 3 kali dalam sebulan, yaitu dengan ciri buah berwarna kemerah-merahan dan sudah ada brondolan yang jatuh dari buah kelapa sawit. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani kelapa sawit adalah produksi serta biaya transportasi dan biaya sosial. Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan bersih, sedangkan biaya transportasi dan biaya sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan bersih.

Kata Kunci: Biaya Transportasi, Budidaya, Faktor Produksi, Usaha tani, Pendapatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PRODUCTION FACTORS AND INCOME FROM OIL PALM
FARMING IN BUANA BHAKTI VILLAGE DISTRICT
KERINCI KANAN SIAK DISTRICT**

Asrul Handika (11980212413)

Under guidance by of Riska Dian Oktari and Siti Zulaiha

ABSTRACT

The people of Kerinci Kanan who generally work as farmers or as oil palm farm laborers also have their own oil palm plantations and a small portion work as farm laborers. The aim of this research is to describe oil palm cultivation in Buana Bhakti Village and analyze the factors that influence oil palm farming income in Buana Bhakti Village. The sampling technique used simple random sampling technique and determined the research location purposively. Based on the research results, it was found that oil palm cultivation in Buana Bhakti Village was carried out by clearing land by making planting holes of 60x60x50 cm, with a distance of 9x9 m. Plant maintenance, cleaning the plates on plants, to control weeds farmers usually use Gramoxone and Round Up. Fertilization is carried out 1 year 2 times, with KCl, Urea, Dolomite and NPK fertilizer. Harvesting is done 3 times a month, namely when the fruit is reddish in color and there are fruit that have fallen from the oil palm fruit. Factors that influence palm oil farming income are production and transportation costs. Production has a significant positive effect on net income, while transportation costs and social costs have a significant negative effect on net income.

Keywords: *Cultivation; Farming; Income; Production Factor; Transportastion Costs.*

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RESUMEN.....	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Kelapa Sawit (<i>Elaeis guineensis</i> jacq.)	4
2.2. Budidaya Kelapa Sawit	5
2.3. Karakteristik Petani.....	8
2.4. Usahatani.....	9
III. METODE PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
3.2. Konsep Operasional	15
3.3. Metode Penelitian dan Pengambilan Sampel.....	16
3.4. Pelaksanaan Penelitian	17
3.5. Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	22
4.2. Karakteristik Petani dan Profil Usaha Tani Kelapa Sawit	22
4.3. Deskripsi Budidaya Kelapa Sawit dan Penggunaan Faktor- Faktor Produksi.....	26
4.4. Biaya Produksi	30
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	33
4.6. Uji Hipotesis	37
4.7. Analisis Regresi Linier Berganda	39
4.8. Pembahasan Hasil Regresi	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V	PENUTUP	44
	5.1. Kesimpulan	44
	5.2. Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA	45
	LAMPIRAN	49



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

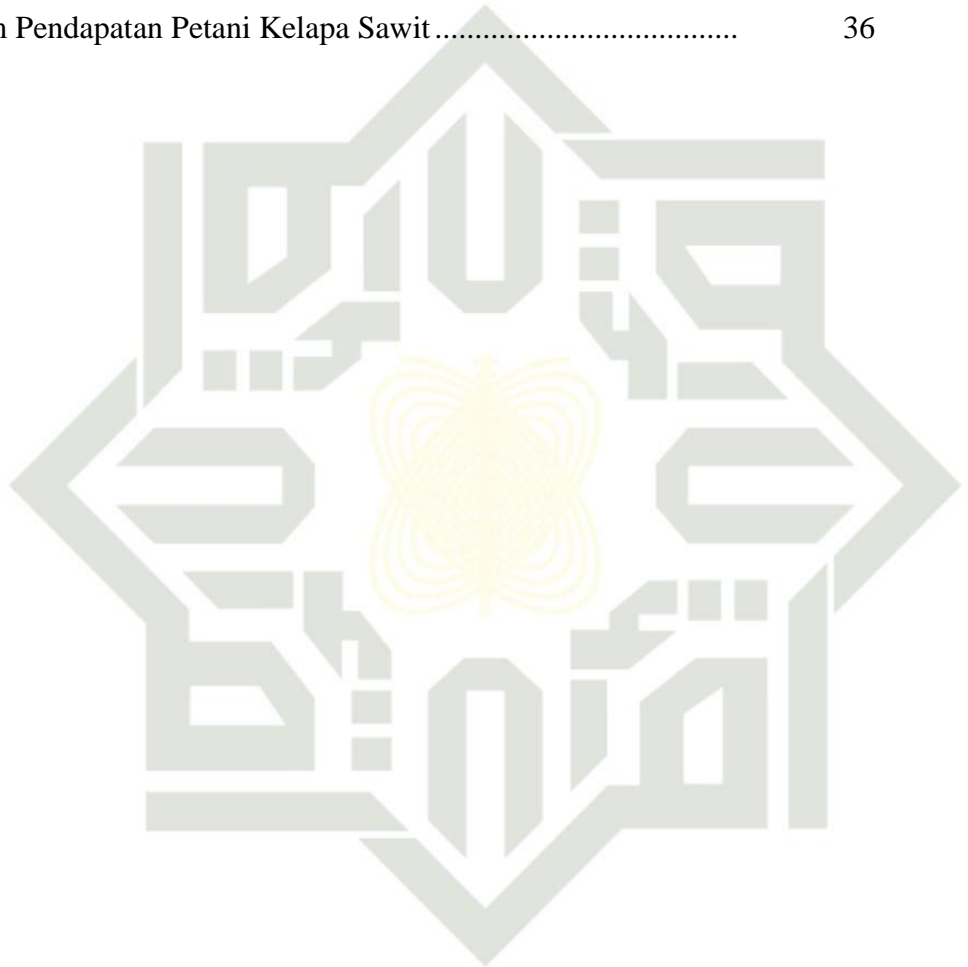
Tabel	Halaman
1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Siak Tahun 2023	1
4. Kelompok Umur di Desa Buana Bhakti Tahun 2023	23
4. Kelompok Tingkat Pendidikan di Desa Buana Bhakti Tahun 2023 ..	24
4. Kelompok Pengalaman Berusaha Tani di Desa Buana Bhakti Tahun 2023.....	25
4. Kelompok Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Buana Bhakti Tahun 2023.....	25
4. Rata-Rata Penggunaan Pupuk pada Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya (Kg/2Ha/Th) di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2023.....	28
4.6. Rata-Rata Penggunaan Pestisida pada Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya (Lt/2Ha/Th) di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2023.....	29
4.7. Penggunaan Tenaga Kerja Menurut Kegiatan Kerja Pada Usaha Tani Kelapa Sawit Swadaya (HOK/2Ha) di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2023.....	29
4.8. Biaya Produksi Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Tahun 2023.....	31
4.9. Hasil Uji Multikoloneritas	33
4.10. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	36
4.11. Hasil Regresi Analisis Koefisien Deteminasi (R^2).....	37
4.12. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t).....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Skala BBCH 807	4
4. Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas Pendapatan.....	34
4. Grafik Normal P-Plot Pendapatan Bersih Petani Kelapa Sawit.....	35
4. Histogram Pendapatan Petani Kelapa Sawit	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

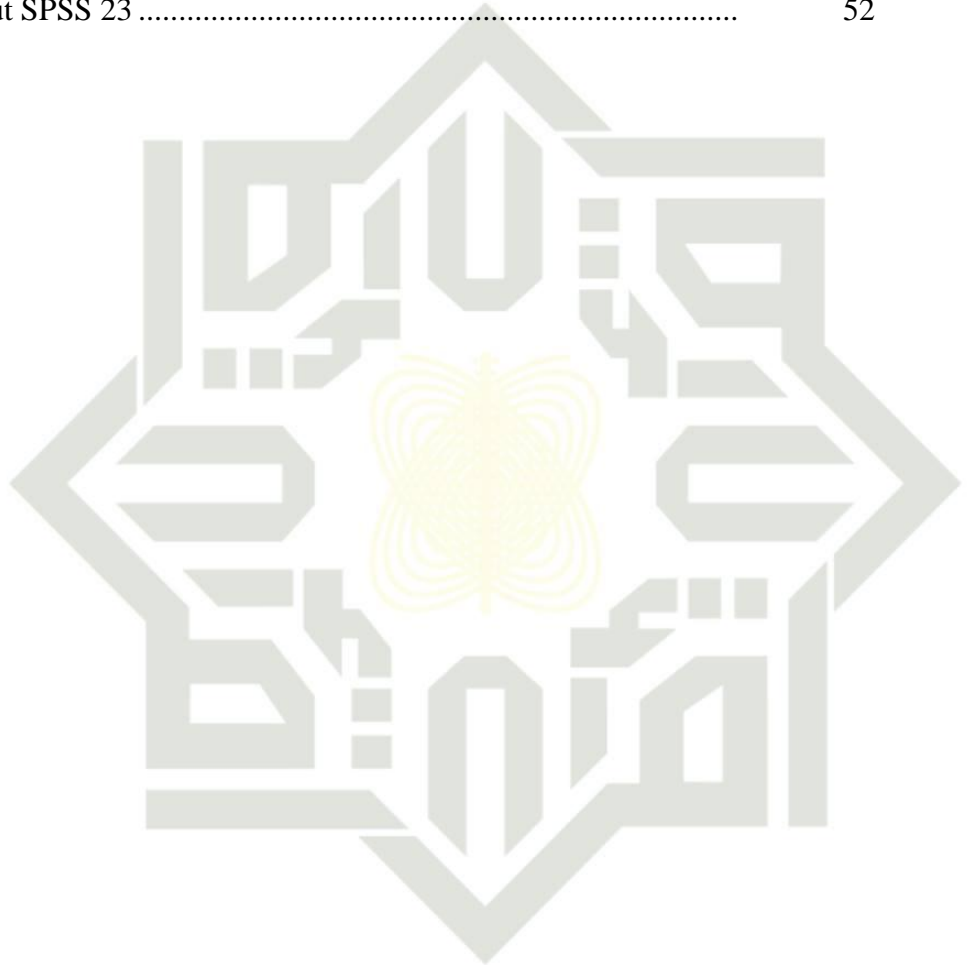
© Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau	BPSB	Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih
	BP TPH	Balai Proteksi Tanaman Pangan Hortikultura
	PO	<i>Crude Palm Oil</i>
	HKSP	Hari Kerja Setara Pria
	HOK	Harian Orang Kerja
	KCl	Kalium klorida
	KUD	Koperasi Unit Desa
	RCR	<i>Return Cost Ratio</i>
	TBS	Tandan Buah Segar
	TC	<i>Total Cost</i>
	TKDK	Tenaga Kerja Dalam Keluarga
	TKLT	Tenaga Kerja Luar Keluarga
	TSP	<i>Triple Superphospate</i>
	TVC	<i>Total Variabel Cost</i>
	UPJA	Usaha Pelayanan Jasa Alsin
	ULV	<i>Ultra Low Volume</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	49
2. Identitas Petani Responden di Desa Buana Bhakti, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak 2023	50
3. Hasil Output SPSS 23	52



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa sawit adalah tanaman industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar. Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, penyebarannya di daerah Aceh, Riau, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi. Perluasan perkebunan kelapa sawit masih menjadi sandaran utama untuk meningkatkan produksi minyak sawit mentah *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia (Afrianto dkk., 2020).

Riau merupakan provinsi yang potensial untuk dikembangkan perkebunan kelapa sawit, karena letak geografisnya yang sesuai untuk tumbuh dan berkembangnya kelapa sawit. Pemerintah daerah Riau mengembangkan sektor pertanian khususnya sub-sektor perkebunan sebagai salah satu alternatif pembangunan ekonomi pedesaan dengan komoditi utama kelapa sawit. Ada beberapa alasan mengapa pemerintah daerah Riau mengutamakan kelapa sawit, antara lain: Pertama, dari segi fisik dan lingkungan keadaan daerah Riau memungkinkan pengembangan perkebunan kelapa sawit. Kedua, kondisi tanah yang memungkinkan untuk ditanami kelapa sawit menghasilkan produksi yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain. Ketiga, dari segi pemasaran hasil produksi daerah Riau mempunyai keuntungan, karena letaknya yang strategis dengan pasar internasional yaitu Singapura (Edram dkk., 2007).

Kabupaten Siak merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi tanaman perkebunan. Usaha perkebunan Kabupaten Siak sebagian besar adalah perkebunan rakyat dan sisanya adalah perusahaan perkebunan. Menurut Badan Satisik Kabupaten Siak Tahun 2023, Perbandingan luas lahan dan hasil produksi kelapa sawit di Kabupaten Siak dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan dan Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Siak Tahun 2023

No	Tahun	Luas Lahan(Ha)	Produksi (Ton)
1	2020	204.694	430.374
2	2021	204.896	429.352
3	2022	204.896	556.783

Sumber : BPS Siak (2023).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Kecamatan Kerinci Kanan pada umumnya bekerja sebagai petani atau sebagai buruh tani kelapa sawit, sebagian besar masyarakat di Kecamatan Kerinci Kanan ini memiliki kebun kelapa sawit sendiri dan sebagian kecilnya sebagai buruh tani. Pemilik kebun biasanya mempekerjakan buruh tani untuk merawat dan memanen kebun kelapa sawit mereka dan ada juga pemilik kebun kelapa sawit yang merawat dan memanen kebun kelapa sawitnya sendiri. Masyarakat Kecamatan Kerinci Kanan umumnya memiliki luas kebun kelapa sawit per Kepala Keluarga (KK) rata-rata 2-4 hektar, dan bahkan ada yang lebih. Petani kelapa sawit tergabung dalam sebuah kelompok tani yang berperan sebagai tempat penampung buah, tempat keluar masuknya buah, dan yang menjembatani petani untuk menjual buah dari hasil kebun kelapa sawit miliknya (Sulistianingsih, 2022).

Pada hakekatnya petani dalam menjual produksinya harus dapat mencapai laba yang diharapkan. Karena laba merupakan hal yang menjadi tujuan utama dalam kegiatan pertanian. Penjualan yang dilakukan tidak menjamin petani memperoleh laba. Hal ini disebabkan hasil penjualan masih harus dikurangkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam menghasilkan produksinya seperti biaya pupuk, upah tenaga kerja dan transportasi. Bila hasil penjualan lebih kecil dari pada biaya-biaya yang dikeluarkan maka petani akan mengalami kerugian. Oleh karena hasil dari penjualan yang biasa disebut dengan omset penjualan harus dapat memadai atau lebih besar dari biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani sehingga petani akan memperoleh pendapatan yang diinginkan (Aryani, 2017).

Berdasarkan penelitian Suhada (2019), variabel luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah produksi kelapa sawit di Kecamatan Kandis, sehingga variabel pupuk dan herbisida tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap produksi sawit. Nilai R^2 sebesar 0,796 yang berarti besarnya pengaruh dan sumbangan variabel bebas luas lahan, pupuk, herbisida dan tenaga kerja adalah sebesar 79,6% dan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi faktor lain seperti bibit sawit yang digunakan, jarak tanam, keadaan tanah, iklim dan cuaca di lokasi penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan analisis fungsi produksi *Cobb-Douglas*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Buana Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak**”.

1.2. Tujuan

- 1.2.1. Untuk mendeskripsikan budi daya kelapa sawit dan faktor-faktor produksi lahan, modal, tenaga kerja dan manajemen.
- 1.2.2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih usaha tani kelapa sawit di Desa Buana Bhakti berdasarkan teknik budi daya kelapa sawit.

1.3. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- 1.3.1. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat, terutama petani kelapa sawit dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha tani kelapa sawit.
- 1.3.2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.)

Kelapa sawit berasal dari Afrika dan Amerika Selatan tepatnya Brasilia (Pahan, 2010). Budidaya perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di Indonesia di Pulau Sumatera. Perkebunan kelapa sawit ini mulai berkembang di bagian Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh hingga luas areal perkebunan mencapai 5.123 Ha. Tanaman kelapa sawit hanya dapat tumbuh di daerah tropis (daerah khatulistiwa) (Imran, 2014).



Gambar 2.1 Tandan buah segar (TBS) kelapa sawit skala BBCH 807 (Pahan, 2015).

Kelapa sawit merupakan tanaman penghasil utama minyak nabati yang mempunyai produktivitas lebih tinggi dari pada tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Pada tahun 1848, kelapa sawit dibawa dan diperkenalkan ke Indonesia oleh pemerintah Belanda (Bara, 2016). Kelapa sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropik, dataran rendah yang panas, dan lembab. Curah hujan yang baik adalah 2.500-3.000 mm per tahun. Hal yang paling penting untuk pertumbuhan kelapa sawit adalah distribusi hujan yang merata. Daerah pertanaman yang ideal untuk bertanam kelapa sawit adalah dataran rendah yakni antara 200-400 mdpl. Tinggi tempat optimal adalah 200 mdpl, dan disarankan tidak lebih dari 400 mdpl, meskipun di beberapa daerah seperti di Sumatera Utara, dijumpai pertanaman yang cukup baik hingga ketinggian 500 mdpl (Purwanto, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelapa sawit berbentuk pohon, tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar sebatang tanaman kelapa sawit mengarah kebawah dan kesamping, selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul pada tiap pelepah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas *Free Fatty Acid* (FFA) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia (Salma, 2016).

Kelapa sawit mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan tanaman lainnya (penghasil minyak nabati). Keunggulan tersebut dapat dilihat dari segi produktivitas minyak kelapa sawit tersebut, sehingga harga produksi menjadi lebih ringan. Masa produksi kelapa sawit cukup panjang (hingga 25 tahun) juga akan mempengaruhi ringannya biaya produksi yang akan dikeluarkan petani. Dari segi hama dan penyakit kelapa sawit termasuk tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit jika dibandingkan dengan tanaman lainnya. Selain itu jika dilihat dari kebutuhan konsumsi orang terbanyak minyak kelapa sawit hingga mencapai rata-rata 25 kg/tahun (Imran, 2014).

2. Budi Daya Kelapa Sawit

2.1. Pembukaan Lahan

Pembukaan lahan baru atau tanaman baru (TB) tidak diperlakukan pengolahan tanah yang intensif. Lubang tanam sebaik-sebaiknya dibuat 2-3 bulan sebelum tanam yang biasa dipakai adalah 60x60x50 cm dan 60x60x60 cm tergantung umur bibit, sedangkan jarak tanam optimal kelapa sawit adalah 9 meter. Susunan penanaman dapat berbentuk bujur sangkar, jajar genjang atau segitiga sama sisi. Penanaman dengan bentuk segitiga sama sisi merupakan paling ekonomis karena untuk tiap hektar dapat memuat 143 pohon kelapa sawit (Pahan, 2006).

2.2. Pembibitan

Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa pertumbuhan dan perkembangan kelapa sawit, bibit yang unggul merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Pembibitan merupakan langkah awal yang sangat menentukan bagi keberhasilan pertanaman. Pertanaman kelapa sawit yang produktivitasnya tinggi salah satunya berasal dari benih (bibit) yang baik dan bermutu. Benih (bibit) yang baik diperoleh dari sumber benih/produsen benih resmi kelapa sawit. Pembibitan merupakan kegiatan menumbuhkan dan merawat kecambah hingga menjadi bibit yang siap untuk ditransplanting ke lapangan. Benih merupakan suatu parameter keberhasilan produksi tanaman, artinya dalam suatu kegiatan budidaya tanaman dapat dilihat dari mutu benih yang digunakan (Nubriama dkk., 2019; Siswanto dkk., 2020).

2.2.3. Penanaman

Umur bibit yang paling optimal untuk penanaman dilapangan berkisar 12 bulan. Bibit umur 10-14 bulan umumnya cukup baik untuk ditanam dilapangan. Karena sudah memenuhi syarat-syarat utama penanaman, bibit yang ditanam untuk tanaman yang masih baru sebaiknya menggunakan bibit yang seumur dengan tanaman yang disisip. Pokok sisipan ditanam pada bekas tanaman yang sudah dibongkar supaya barisan tanaman tegak lurus. Penyisipan umumnya sudah harus selesai dilakukan 1 tahun setelah penanaman (Pahan, 2006).

2.2.4. Pemeliharaan

- a. Penyiraman

Penyiraman bibit dilakukan dua kali sehari, kecuali apabila jatuh hujan lebih dari 7-8 mm pada hari yang bersangkutan. Air untuk menyiram bibit harus bersih dan cara menyiramnya harus dengan semprotan halus agar bibit dalam *polybag* tidak rusak dan tanah tempat tumbuhnya tidak padat. Kebutuhan air siraman 1- 2 lt/*polybag*/hari, disesuaikan dengan umur bibit.

- b. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma bertujuan menghindari tanaman kelapa sawit dari persaingan dengan gulma dalam hal ini pemanfaatan unsur hara, air dan cahaya. Kegiatan pengendalian gulma juga bertujuan untuk memudahkan kegiatan pemanenan. Sedangkan pemberantasan hama dan penyakit dilaksanakan bila semuanya telah melampaui ambang batas ekonomis (Vademecum, 2000).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pemupukan

Pemupukan tanaman bertujuan untuk menyediakan unsur-unsur hara yang dibutuhkan pada tanaman untuk pertumbuhan generatif, sehingga usaha tani dapat berproduksi dengan optimal namun dengan menentukan dosis pupuk yang tepat dengan dilaksanakan analisis tanah dengan membawa sampel tanah ke laboratorium dan sampel daun kelapa sawit. Pemupukan dilakukan pada tahun 0 yaitu pupuk dasar dengan jenis Dolomit, untuk selanjutnya dengan menggunakan pupuk Urea, KCl, TSP. Pemupukan dilaksanakan 3 kali dalam setahun atau satu rotasi 4 bulan pada tanaman kelapa sawit, pada tanaman yang telah menghasilkan dilakukan dalam 2 kali dalam 1 tahun dengan jenis sama (Vademecum, 2000).

d. Pengendalian Hama Penyakit

Kelapa sawit tergolong tanaman kuat, namun juga tidak luput dari serangan hama dan penyakit, baik yang kurang membahayakan maupun yang membahayakan. Serangan hama pada kelapa sawit dapat menyebabkan penurunan produksi bahkan kematian tanaman (Nasution dkk., 2019). Hama dapat menyerang kelapa sawit mulai dari pembibitan hingga tanaman menghasilkan (Fauzi, 2012). Hama yang biasa menyerang tanaman kelapa sawit dapat dibedakan menjadi hama perusak akar, perusak daun, perusak tandan buah, dan perusak batang (Adi, 2006).

1. Hama

Kumbang tanduk merupakan hama yang utama menyerang tanaman kelapa sawit di Indonesia, khususnya di areal tanaman belum menghasilkan (TBM). *O. Rhinoceros* menggerek pucuk kelapa sawit yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan rusaknya titik tumbuh sehingga mematikan tanaman (Turnip dkk., 2021). Ulat api merupakan jenis ulat pemakan daun kelapa sawit yang paling sering menimbulkan kerugian di perkebunan kelapa sawit. Jenis ulat api yang paling banyak ditemukan di perkebunan kelapa sawit adalah *Setothosea asigna*, *Setora nitens*, dan *Darna trima*. *S. asigna* menyerang daun kelapa sawit terutama daun nomor 9 – 25. Kerusakan tanaman kelapa sawit akan terlihat secara jelas ketika sudah terjadi tingkat kerusakan sebesar 50%. Kerusakan pada tingkat ini akan mengurangi hasil hingga 10 ton tandan buah segar (TBS) per ha (Hamim dkk., 2011).

2.) Penyakit

Penyakit tajak (*Criwndicease*) biasanya menyerang kelapa sawit yang berumur 2-3 tahun. Bagian yang diserang adalah pucuk yang belum membuka. Penyakit ini tidak bisa diberantas, tetapi hanya bisa dilakukan pembuangan bagian yang terserang. Menurut Balai Karantina Pertanian (2011), penyakit ini dapat menimbulkan kerugian mencapai 50% pada tanaman dibawah usia 10 tahun.

2.2.5. Pemanenan

Tahap akhir dari kegiatan budi daya kelapa sawit adalah panen Tandan Buah Segar (TBS) yang menjadi salah satu kunci penentu produktivitas kelapa sawit. Kriteria panen adalah kenampakan ciri-ciri pada buah sebagai pedoman kematangan dalam kegiatan pemanenan. SDME menerapkan kematangan berdasarkan jumlah brondolan yang telah terlepas dari tandan sebagai kriteria kematangan. Buah digolongkan sebagai buah matang apabila terdapat lebih dari lima brondolan yang jatuh secara alami disekitar piringan pokok (membrondol). Buah yang belum membrondol dikategorikan sebagai buah mentah. Buah yang sudah membrondol lebih dari 75% hingga 90% digolongkan ke dalam buah yang terlalu matang (*over ripe*) (Perdana dkk., 2016).

2.3. Karakteristik Petani

2.3.1. Umur

Umur adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha tani, umur dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seorang dalam bekerja. Petani produktif memiliki kemampuan bekerja dan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang sudah tidak produktif. Petani yang lebih muda biasanya mempunyai semangat tinggi, karena keingintahuannya, sehingga mereka berusaha lebih cepat melakukan adopsi inovasi, walaupun sebenarnya mereka belum berpengalaman (Wibisonya, 2023).

2.3.2. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan manusia pada umumnya menunjukkan daya kreativitas manusia dalam berpikir dan bertindak. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan responden berpengaruh pula terhadap tingkat adopsi inovasi tentang teknologi usaha tani padi (Wibisonya, 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.3. Pengalaman Berusaha Tani

Pengalaman bekerja biasanya dihubungkan dengan lamanya seseorang bekerja dalam bidang tertentu (misalnya lamanya seseorang bekerja sebagai petani) hal ini disebabkan karena semakin lama orang tersebut bekerja, berarti pengalaman bekerjanya tinggi sehingga secara langsung akan mempengaruhi pendapatan (Suwita, 2011). Petani yang terkategori berpengalaman yaitu petani yang memiliki pengalaman usaha tani selama lebih dari 20 tahun, sementara antara 10-20 tahun dikategorikan cukup berpengalaman dan kurang dari 10 tahun dikategorikan kurang berpengalaman (Manyamsari, 2014).

2.3.4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Menurut Hasyim (2006), jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan pendapatan dalam memenuhi kebutuhannya. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak aktivitas terutama dalam mencari dan menambah pendapatan keluarganya. Petani yang memiliki jumlah anggota banyak sebaiknya meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan skala usaha tani. Jumlah tanggungan tersebut relatif dapat berpotensi dua hal yaitu membuat beban tambahan bagi keluarga untuk mencari pendapatan tambahan atau meningkatkan kesejahteraan tergantung kondisinya (Purwanto & Taftazani, 2018).

2.4. Usaha Tani

Menurut Widowarti (2007), ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi lahan dan alam sekitarnya sebagai modal, sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usah tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan pengguna faktor-faktor produksi secara selektif dan seefisien mungkin, sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Menurut Soekartawi (2011), usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.1. Faktor-Faktor Produksi

Menurut Sukirno (2006), pengertian faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Produksi pertanian yang optimal adalah produksi yang mendatangkan produk yang menguntungkan ditinjau dari sudut ekonomi ini berarti biaya faktor-faktor input yang berpengaruh pada produksi jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sehingga petani dapat memperoleh keuntungan dari usaha taninya. Faktor-faktor yang dimaksud adalah:

a. Lahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan lahan adalah tanah terbuka atau tanah garapan. Tanah garapan adalah tanah terbuka yang digunakan untuk lahan pertanian. Jadi lahan dapat diartikan sebagai suatu tempat atau tanah yang mempunyai luas tertentu yang digunakan untuk usaha pertanian. Menurut Daniel (2002), luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi atau pun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan. Menurut Gustina (2014), dalam bidang pertanian, penguasaan tanah bagi masyarakat merupakan unsur yang paling penting untuk meningkatkan kesejahteraannya.

b. Tenaga Kerja

Daniel (2002), menyebutkan bahwa yang dimaksud tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan ditunjukkan pada usaha produksi. Tenaga kerja ternak atau traktor bukan termasuk faktor tenaga kerja, tetapi termasuk modal yang menggantikan tenaga kerja.

Tenaga kerja bukan manusia seperti mesin dan ternak juga menentukan besar kecilnya upah tenaga kerja. Nilai tenaga kerja traktor mini akan lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai tenaga kerja orang, karena kemampuan traktor tersebut dalam mengolah tanah yang relatif lebih tinggi. Begitu pula halnya tenaga kerja ternak, nilainya lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai tenaga kerja traktor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena kemampuan yang lebih tinggi dari pada tenaga kerja tersebut (Rahim dan Retno, 2007).

Usaha tani sebagian besar tenaga kerja berasal dari keluarga petani sendiri. Tenaga keluarga ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak perlu dinilai dengan uang tetapi terkadang juga membutuhkan tenaga kerja tambahan misalnya dalam penggarapan tanah baik dalam bentuk pekerjaan ternak maupun tenaga kerja langsung sehingga besar kecilnya upah tenaga kerja ditentukan oleh jenis kelamin. Upah tenaga kerja pria umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan upah tenaga kerja wanita. Upah tenaga kerja ternak umumnya lebih tinggi dari pada upah tenaga kerja manusia (Mubyarto, 1995).

Umur tenaga kerja dipedesaan juga sering menjadi penentu besar kecilnya upah. Mereka yang tergolong dibawah usia dewasa akan menerima upah lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja dewasa. Oleh karena itu penilaian terhadap upah perlu distandarisasi menjadi hari kerja orang (HKO) atau hari kerja setara pria (HKSP). Lama waktu bekerja juga menentukan besar kecilnya upah tenaga kerja makin lama jam kerja, makin tinggi upah yang mereka terima begitu pula sebaliknya (Soekartawi, 2003).

c. Modal

Modal/kapital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan yang dimiliki seseorang yaitu harta berupa uang, tanah, mobil dan lain sebagainya. Menurut Idri (2015), modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dimiliki manusia untuk dapat dipakai secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan proses produksi untuk menambahkan output.

Peranan modal sangat penting karena modal dapat membantu untuk menghasikan produktivitas produksi dan dapat menunjang kebutuhan produksi.

Menurut sifatnya modal dapat dibagi menjadi:

- 1) Modal tetap, adalah barang-barang modal yang digunakan beberapa kali, meskipun barang tersebut akhirnya akan habis juga. Contohnya: alat-alat pertanian, mesin, saluran irigasi.

2) Modal bergerak, adalah barang-barang yang dipakai dalam proses produksi dan habis dipakai dalam proses produksi. Contohnya: pupuk, biaya panen, biaya angkut (Silvana, 2012).

d. Manajemen

Manajemen terdiri dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan dan melaksanakan serta mengevaluasi suatu proses produksi. Karena proses produksi ini melibatkan sejumlah orang (tenaga kerja) dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti bagaimana mengelola orang-orang tersebut dalam tingkatan atau dalam tahapan proses produksi (Soekartawi, 2003).

Faktor manajemen dipengaruhi oleh:

- 1) Tingkat pendidikan
- 2) Pengalaman berusaha tani
- 3) Skala usaha
- 4) Besar kecilnya kredit dan
- 5) Macam komoditas.

Perencanaan usaha tani akan menolong keluarga tani di pedesaan (Entang dalam Marzuki, 2005). Diantaranya pertama, mendidik para petani agar mampu berpikir dalam menciptakan suatu gagasan yang dapat menguntungkan usaha taninya. Kedua, mendidik para petani agar mampu mengambil sikap atau suatu keputusan yang tegas dan tepat serta harus didasarkan pada pertimbangan yang ada. Ketiga, membantu petani dalam memperincikan secara jelas kebutuhan sarana produksi yang diperlukan seperti bibit unggul, pupuk dan obat-obatan. Keempat, membantu petani dalam mendapatkan kredit utang yang akan dipinjamnya sekaligus juga dengan cara-cara pengembaliannya. Kelima, membantu dalam meramalkan jumlah produksi dan pendapatan yang diharapkan.

2.4.2. Biaya Produksi

Istilah biaya (*cost*) tidaklah sama dengan beban (*expense*) dan kerugian (*loss*), sehingga sering kali istilah-istilah ini digunakan dalam pengertian yang sama. Biaya merupakan pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan, biasanya tercermin dalam neraca sebagai asset (*asset*) perusahaan (Firdaus, 2009).

Menurut Soekartawi (2003), biaya usaha tani diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu biaya tetap (*Fixed Cost*), biaya tidak tetap (*Variabel Cost*) dan biaya total (*Total Cost*).

a) Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah berapapun jumlah barang yang diproduksi. Contoh biaya tetap antara lain pajak, sewa tanah, alat-alat pertanian dan iuran.

b) Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah output yang dihasilkan. Semakin banyak output yang dihasilkan maka biaya tidak tetap yang digunakan akan semakin banyak. Sebaliknya, semakin sedikit output yang dihasilkan semakin sedikit pula biaya tidak tetap yang dikeluarkan. Contohnya biaya untuk sarana produksi.

c) Biaya Total (*Total Cost*)

Biaya total merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi semua input, baik barang maupun jasa. Biaya total dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost*) dengan biaya tidak tetap (*Variabel Cost*).

2.4.3. Pendapatan

Menurut Soekartawi (2006), pendapatan adalah selisih antara penerimaan total perusahaan dengan pengeluaran. Untuk menganalisis pendapatan yang diperlukan dua keterangan pokok, yaitu keadaan pengeluaran dan penerimaan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan pada dasarnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan kekayaan pemilik perusahaan, termasuk dalam bentuk tabungan. Pendapatan dapat terjadi pada setiap saat dan dapat pula terjadi pada waktu tertentu atau secara berkala. Bentuk-bentuk pendapatan yang sering terjadi setiap saat dapat berupa hasil penjualan barang dan jasa. Sedangkan bentuk-bentuk pendapatan yang terjadi pada waktu tertentu dapat berupa pendapatan bunga, sewa, dan lain-lain. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan (Humaerah dkk., 2014).

2.4.4. *Return Cost Ratio (RCR)*

Selain pendapatan bersih, yang dapat menentukan layak tidaknya suatu usaha tani tersebut dapat diukur dari efisiensi usaha tani dengan menggunakan *Return Cost of Ratio (RCR)* yaitu rasio perbandingan antara total output dengan total input dari usaha tani tersebut. Dengan cara membandingkan pendapatan kotor yang diperoleh dengan biaya usaha yang dikeluarkan pada usaha tani, dengan kata lain melihat ratio penerimaan dengan biaya usaha tani yang dikeluarkan (Soekartawi, 1995).

Menguntungkan atau tidak usaha tani yang dijalankan dapat dilihat dari besarnya perbandingan nilai produksi dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Apabila $R/C = 1$, berarti usaha tani tidak untung tidak pula rugi atau impas, selanjutnya bila $R/C < 1$, menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan dan jika $R/C > 1$, maka usaha tani tersebut layak untuk diusahakan (Soekartawi, 2002).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Buana Bhakti, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak. Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan April-Mei 2023.

3.2. Konsep Operasional

Menghindari kesalahpahaman agar tidak menimbulkan pengertian yang berbeda sekaligus untuk memudahkan penyusunan serta pelaksanaan penelitian ini, maka dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

1. Petani kelapa sawit adalah orang yang memiliki lahan kelapa sawit dan sehari-harinya bekerja sebagai petani di perkebunan dan mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.
2. Usaha tani kelapa sawit adalah suatu kegiatan bercocok tanam yang dilakukan oleh petani dengan mengorganisir lahan, modal, tenaga kerja dan manajemen.
3. Kelapa sawit dengan usia lebih dari 10 tahun, masyarakat mengusahakan tanaman kelapa sawit secara swadaya dengan luas lahan 2-4 ha.
4. Lahan adalah tanah yang digunakan sebagai media tumbuh kelapa sawit dalam usaha tani kelapa sawit (Ha).
5. Bibit adalah bagian tanaman yang digunakan untuk menghasilkan produksi kelapa sawit, dimana bibit yang digunakan adalah bibit unggul (Batang/Ha).
6. Pupuk adalah input yang digunakan untuk kelapa sawit, pupuk yang digunakan diantaranya pupuk kandang, pupuk NPK, dolomit, urea, KCl (Kg/Ha).
7. Pestisida adalah input yang digunakan untuk pertanian kelapa sawit sehingga terhindar dari hama dan penyakit (Liter/Ha/Tahun).
8. Tenaga kerja merupakan tenaga manusia yang ikut terlibat di dalam usaha tani kelapa sawit baik yang berasal dari dalam keluarga maupun luar keluarga dihitung dalam hari kerja pria (HKP) dengan satuan (HKP/Ha/Tahun).
9. Jumlah tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja dari dalam keluarga maupun luar keluarga yang digunakan memproduksi kelapa sawit yang dikonversikan dalam satuan hari kerja pria (HKP/Ha/Tahun).

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Jumlah tanggungan dalam keluarga adalah jumlah individu yang ada yang masih ditanggung biaya hidupnya oleh responden. Meliputi anak, istri, saudara, orang tua, atau orang lain yang dianggap keluarga oleh responden (jiwa).
11. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi seperti biaya penyusutan alat pertanian (Rp/Ha/Tahun).
12. Biaya penyusutan adalah biaya yang dikeluarkan untuk perawatan alat pertanian (Rp/Ha/Tahun).
13. Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan seperti, biaya tenaga kerja, pupuk, pestisida (Rp/Ha/Tahun).
14. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dialokasikan dalam usaha tani kelapa sawit (Rp/Ha/Tahun).
15. Produksi adalah hasil panen kelapa sawit yang diperoleh petani pada setiap pemanenan (Kg/Ha/Tahun).
16. Harga adalah nilai atau harga buah kelapa sawit yang ditentukan pedagang (Rp/Kg).
17. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh dari jumlah produksi yang dikalikan dengan harga jual yang berlaku (Rp/Ha/Tahun).
18. Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih pendapatan kotor dengan biaya produksi (Rp/Ha/Tahun).
19. Efisiensi usaha tani adalah perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran dalam setahun.

3.3. Metode Penelitian dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit swadaya yang ada di Desa Bhuna Bhakti sebanyak 304 petani kelapa sawit. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* (acak sederhana) dan penentuan lokasi penelitian dengan sengaja (*purposive*) bahwa Desa Bhakti Kecamatan Kerinci Kanan merupakan Desa yang menghasilkan kelapa sawit. Banyaknya sampel yang diteliti ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{N.d2+1}$$

Keterangan :

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- d = Presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 15%).

Dengan menggunakan rumus Slovin dan tingkat kesalahan sampling sebesar 15%, maka jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{304}{304(0,15)+1} = 45,44 = 45 \text{ petani kelapa sawit swadaya.}$$

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, kemudian penentuan sampel yang didapat menggunakan rumus Slovin sebanyak 45 petani swadaya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Petani menanamkelapa sawit dan tidak melakukan mitra dengan pihak manapun.
2. Petani menanam kelapa sawit sebagai tanaman utama.
3. Petani yang sudah melakukan usaha tani kelapa sawit lebih dari 10 tahun.
4. Petani mengusahakan kelapa sawit dengan luas lahan 2-4 Ha.
5. Petani bersedia diwawancara.

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani, dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan sebelumnya dan melakukan pengamatan langsung dilapangan. Data primer yang diambil meliputi: identitas petani (umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha tani, jumlah tanggungan keluarga), profil usaha meliputi luas lahan, penggunaan tenaga kerja dan sumber modal serta teknologi budidaya.

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari pihak kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder diperoleh dari artikel-artikel, jurnal ilmiah, buku, laporan-laporan atau

arsip organisasi, publikasi pemerintah, analisis para ahli, hasil survei terdahulu, catatan publik dan perpustakaan (Silalahi, 2010). Data sekunder meliputi geografi dan topografi, keadaan umum daerah penelitian, dan informasi yang dianggap perlu untuk menunjang dan melengkapi data penelitian. Serta tahap akhir dari pelaksanaan penelitian dilakukannya analisis data.

3.5. Analisis Data

Seluruh data primer yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan data yang meliputi; editing dan pentabulasian. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu menggambarkan seluruh objek penelitian dan menguraikannya sesuai dengan data dan fakta yang ada dilapangan. Data disajikan dalam bentuk tabel atau gambar.

3.5.1. Analisis deskriptif

Budidaya kelapa sawit dilokasi penelitian dideskripsikan berdasarkan faktor produksi. Faktor-faktor produksi dalam usaha tani terdiri atas empat unsur pokok, yaitu (1) lahan, (2) modal, (3) tenaga kerja, dan (4) manajemen. Keempat faktor produksi tersebut dalam usaha tani mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dan saling berkaitan.

a. Lahan

Lahan dapat dilihat dari luas lahan garapan, diukur dari luas penggunaan lahan dalam satuan hektar (Ha). Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha dan tingkat efisiensi usaha tani (Dwipradnyana dkk., 2015).

b. Modal

Modal yang digunakan oleh petani untuk pembelian bibit, pupuk dan pestisida. Setiap usaha dalam mencapai tujuan membutuhkan modal untuk menjalankan proses produksi komoditasnya.

c. Tenaga Kerja

Ukuran tenaga kerja dapat dinyatakan dalam Hari Kerja Orang (HKO), yaitu jumlah kerja yang dilakukan untuk seluruh proses produksi yang diukur dengan ukuran kerja pria. Untuk menyetarakan, dilakukan konversi berdasarkan upah di daerah penelitian. Hasil konversinya adalah satu hari dinilai sebagai 1 (satu) HKO untuk tenaga kerja pria dinilai sebagai 1 (satu) HKO, untuk tenaga kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan diukur sebesar 0,8 HKO dengan ukuran 8 (delapan) jam kerja efektif per hari.

d. Manajemen

Modernisasi dan restrukturisasi produksi tanaman industri yang berwawasan agribisnis dan berorientasi pasar memerlukan kemampuan manajemen usaha yang professional. Oleh sebab itu, kemampuan manajemen usaha tani kelompok tani perlu didorong dan dikembangkan mulai dari perencanaan, proses produksi, pemanfaatan potensi pasar, serta pemupukan modal/investasi.

3.5.2. Analisis Kuantitatif

3.5.2.1. Analisis Usaha Tani

Analisis biaya produksi terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani sebagai akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah produksi yang dihasilkan dalam jangka pendek. Biaya variabel adalah biaya pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK). Biaya bahan baku merupakan contoh biaya variabel yang berubah sebanding dengan perubahan volume produksi (Marewa, 2012).

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau petani dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output (jumlah produksi). Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi petani yang tidak memiliki tanah sendiri untuk melakukan budidaya tanaman, sewa gudang, biaya penyusutan alat, dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK). Biaya tetap merupakan biaya yang tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat kegiatan maupun volume penjualan (Marewa, 2012).

Biaya total adalah untuk menghitung biaya produksi kelapa sawit maka digunakan rumus biaya produksi. Menurut Soekartawi (2006), biaya produksi adalah total biaya tetap ditambah biaya variabel, sehingga biaya produksi dapat dirumuskan:

$$TC=TFC+TVC$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- TC = Total Cost (Rp/Ha/Tahun).
 TC = Total Biaya Tetap (Rp/Ha/Tahun).
 VC = Total Biaya Variabel (Rp/Ha/Tahun).

b. Pendapatan

Pendapatan usaha tani terdiri dari pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor merupakan produksi Tandan Buah Segar (TBS) dikalikan dengan harga TBS sehingga rumus tersebut dapat dijabarkan menjadi:

$$TR = Y \cdot Py$$

keterangan:

- TR = Pendapatan Kotor Usaha tani (Rp/Ha/Tahun)
 Y = Produksi Kelapa Sawit (Kg TBS/Ha/Tahun)
 Py = Harga Produksi Kelapa Sawit (Rp/Kg).

Pendapatan bersih, untuk menghitung pendapatan usaha tani diperoleh dengan menggunakan rumus Soekartawi (2006) yaitu:

$$\pi = TR - TC$$

keterangan:

- π = Pendapatan Bersih Usaha Tani (Rp/Ha/Tahun)
 TR = Pendapatan Kotor (Rp/Ha/Tahun)
 TC = Total Biaya (Rp/Ha/Tahun).

c. Efisiensi Usaha Tani

Untuk mengetahui apakah efisiensi usaha tani itu layak atau tidak diukur dengan nilai RCR dari usahatani tersebut. Efisiensi dihitung dengan menggunakan analisis *Return Cost Ratio* (RCR) dengan rumus menurut Hermanto (1991).

$$RCR = TR / TC$$

Keterangan:

- RCR = *Return Cost Ratio*
 TR = *Total Revenue* (Rp/Ha/Tahun)
 TC = *Total Cost* (Rp/Ha/Tahun)

Dengan kriteria:

$RCR > 1$ = berarti usaha tani kelapa sawit menguntungkan

$RCR < 1$ = berarti usaha tani kelapa sawit tidak menguntungkan

RCC=1 = berarti usaha tani kelapa sawit berada pada titik impas.

3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Jika menggunakan fungsi keuntungan atau supaya terbebas dari uji asumsi klasik maka digunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Soekartawi (1995), untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan digunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan menggunakan fungsi keuntungan dalam bentuk *Unit Output Price* (UOP) menggunakan program pengolah data SPSS 23 dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Pendapatan bersih Usaha tani pada kelapa sawit dengan harga produksi (Rp/Kg)
- a = Konstanta
- X₁ = Luas lahan (Ha)
- X₂ = Produksi (Kg)
- X₃ = Biaya pupuk dolomit (Rp/kg)
- X₄ = Biaya lain berupa transportasi dan biaya sosial (Rp)
- u = Kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Budi daya kelapa sawit di Desa Buana Bhakti dilakukan dengan pembukaan lahan dengan cara pembuatan lubang tanam sebesar 60x60x50 cm, dengan jarak 9m x 9m. Pemeliharaan yaitu dengan membersihkan piringan kelapa sawit untuk mengendalikan gulma petani menggunakan Gramoxone dan Round Up. Pemupukan dilakukan 1 tahun 2 kali, dengan memberikan pupuk KCl, Urea, Dolomit, Tankos dan NPK. Panen dilakukan 3 kali dalam sebulan, yaitu dengan ciri-ciri buah berwarna kemerah-merahan dan sudah ada brondolan yang jatuh dari buah kelapa sawit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan bersih usaha tani kelapa sawit adalah produksi serta biaya transportasi dan biaya sosial. Produksi berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan persih, sedangkan biaya transportasi dan biaya sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap pendapatan bersih.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran agar pengelolaan usaha tani kelapa sawit dan pemasarannya mampu untuk efektif dan efisien.

1. Untuk petani, agar lebih meningkatkan produksi dan menekan biaya transportasi & biaya sosial, petani memperhatikan penggunaan input sarana produksi sesuai dengan anjuran agar lebih efektif dan efisien.

2. Diharapkan kepada pemerintah khususnya dinas pertanian untuk memberikan perhatian terhadap penyediaan bantuan modal atau pembinaan terhadap petani dan masyarakat sekitar untuk melakukan pengembangan usaha tani kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Arianto, E., S. Hutabarat dan Asminar. 2020. Fluktuasi Harga TBS Petani Plasma dan Swadaya. *Jurnal Agri Sains* 4 (1) : 31-36.
- Bara, I.S.B. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Kabupaten Asahan. *Jurnal Fakultas Pertanian* 6 (1) : 32-33 Universitas Sumatera Utara.
- Badan Pusat Statistik Siak. 2023. KECAMATAN KERINCI KANAN DALAM ANGKA 2023 BPS KABUPATEN SIAK.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta. 85 hal.
- Darlina, R. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Dwipradnyana, I. M.M., W. Windia, dan I.M. Sudarma. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi konversi lahan serta dampaknya terhadap kesejahteraan petani: Kasus Subak Jadi, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 3(1): 34-42.
- Edram, S., S. Khairi, dan U. Ismedi. 2007. *Profil Perkebunan Provinsi Riau Tahun 2007*. Dinas Perkebunan Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Marzuki, P.M. 2005, *Penelitian Hukum*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 216 hal.
- Paeruzi, Y., Y.E. Widyastuti, I. Satyawibawa, R.H. Paeru. 2012. *Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha, dan Pemasaran*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Fadillah, N. 2020. Analisis Pendapatan Petani Tambak Ikan Bandeng di Kecamatan Woha Kabupaten Bima. *AGROTEKSOS: Agronomi Teknologi Dan Sosial Ekonomi Pertanian*, 29 (3), 112.
- Firdaus, M. 2009. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara : Jakarta. 221 hal.
- Gustina, D. 2014. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Online Mahasiswa*. 2(1) : 1-8.
- Haryani. 2017. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 17 (1): 16.
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Universitas Sumatera Utara, Medan : Lembaga Penelitian.

Hermanto. 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 309 hal.

Humaerah, A.D., D. Normansyah, dan S. Rochaeni. 2014. Analisis Pendapatan Usaha Tani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cubungbulang Kabupaten Bogor. *Jurnal Argibisnis*, 8 (1). 29-43.

Idi. 2015. *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta Kencana: Edisi Pertama.

Irfan, A. 2014. Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Pante Cereumien. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar. Meulaboh Aceh Barat.

Jalainsyah, H., dan A. Riyono. 2018. Pengaruh Produksi, Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2), 65–72.

Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep*. 15 (2) : 58-74.

Marewa. 2012. Analisis Keuntungan Pedagang Kerbau Antar Daerah Di Pasar Hewan Bolu Kecamatan Tallunglipu Kabupaten Toraja Utara. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Mubyarto. 1995. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta. 305 hal.

Nainggolan, L.E., B. Purba, E. Sudarmanto, P. Nainggolan, A. Hasibuan, H.M.P. Simarmata, dan D. Damanik. 2021. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Nasution, M.N. 2019. Kajian Biaya Aplikasi Rodentisida Klerat Dalam Pengendalian Hama Tikus (*Rattus Sp.*) Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Bakrie Kisaran Kebun Serbagan E state. *Skripsi*. Medan STIPAP.

Nubriama, R., E. Pane, dan S. Hutapea. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Kandang Kelinci dan Kompos Limbah Baglog pada Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao L.*) di Polibeg. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(2), 143-152.

Pahan, I. 2006. *Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktifitas*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 144 hal.

Pahan, I. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan*. Penebar Swadaya. Cibubur, Jakarta Timur. 116 hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Panjaitan, E., U. Paman dan Darus. 2020. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Dinamika Pertanian*. 36 (1) : 61-68.
- Perdana, A., A.P. Lontoh, dan H. Purnamawati. 2016. Manajemen Pemanenan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Serawak Damai. *Departemen Agronomi dan Hortikultura*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Perwanto. 2016. *Tips Sukses Usaha dan Perkebunan Sawit*. Forest Publishing. Depok : Jawa Barat. 103 Hal.
- Perwanto, A. dan B.M. Taftazani. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. 1 (2): 33-34.
- Rahim, A. dan R.R. Dwi. 2007. *Ekonomi Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. 204 hal.
- Saeri, M. 2018. *Usahatani Dan Analisisnya*. Universitas Wisnuwardhana Malang Press. Jawa Timur. 136 hal.
- Salma. 2016. Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Karossa, Kecamatan Karossa, Kabupaten Mamuju Tengah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Silvana, M. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Universitas Brawijaya Press. Malang. 266 hal.
- Swanto, Y., dan I. P. Lestari. 2020. Pengetahuan Penyakit Tidak Menular dan Faktor Risiko Perilaku pada Remaja. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2(1) : 1-6.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta. 110 hal.
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 121 hal.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 256 hal.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia : Jakarta. 253 hal.
- Suhada, A.M. 2019. Analisis Faktor Produksi Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Skripsi*. Fakultas Pertanian dan Peternakan. Universitas Islam Negeri Sulats Syarif Kasim Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sukirno, S. 2016. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta. 430 hal.
- Shistianingsih. 2022. Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kampung Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan. *JOM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*. 9 (1) : 1-12.
- Suwita, D. 2011. Analisis Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Dusun Curup Kecamatan Air Besi Kabupaten Bengkulu Utara). *Skripsi*. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Turnip, R., R.R.M. Salim, dan Handoko. 2021, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada UD. Parjuma Sonari. *Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*. 6 (1) : 24-30.
- Tanjung, I.E.A. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (*Hevea brasiliensis*). *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Vaademecum. 2000. *Budidaya Kelapa Sawit Perusahaan Terbatas Nusantara V*. Pekanbaru.
- Wibisonya, I. 2023. Hubungan Karakteristik Petani dengan Tingkat Adopsi Sistem Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi di Kecamatan Cikampek, Karawang. *Journal of Agribusiness Science and Rural Development*. 2 (2) : 47-61.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian



Wawancara kepada petani



Wawancara kepada petani

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara kepada petani



Wawancara kepada petani

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Identitas petani responden di Desa Buana Bhakti, Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak 2023.

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Lama usaha tani	Jumlah tanggungan Keluarga	Luas lahan
1	Bambang P	laki laki	52	SMA	30	2	2
2	Muri	laki laki	35	SD	15	5	2
3	Suratman	laki laki	35	SMP	20	3	2
4	Warma	laki laki	67	SD	33	1	2
5	Sumardi	laki laki	42	SMP	25	4	2
6	Boiran	laki laki	54	SD	25	2	2
7	Arif Sukidin	laki laki	71	SMP	30	1	4
8	Yudi D	laki laki	56	SMA	20	4	3
9	Samsuri	laki laki	37	SMP	17	2	2
10	Mustafa	laki laki	31	SMP	18	2	2
11	Samsudin	laki laki	63	SD	32	5	2
12	Tata Sarifudin	laki laki	52	SMA	30	2	3
13	Suryatin	laki laki	47	SMP	22	1	2
14	Kukun	laki laki	49	SMA	25	3	2
15	Mudasir	laki laki	52	SMP	23	2	3
16	Dasumo	laki laki	54	SD	25	2	2
17	Asnoto	laki laki	43	SMA	22	2	2
18	Toha	laki laki	57	SD	30	3	2
19	Wardono	laki laki	51	SD	26	2	2
20	Hendry	laki laki	31	SMA	10	2	2
21	Edo	laki laki	30	SMA	9	2	2
22	Wartinih	laki laki	43	SMP	12	2	2
23	Sudibyso	laki laki	56	SD	23	4	2
24	Imran	laki laki	62	SMP	27	3	2
25	Alian	laki laki	53	S1	16	3	2
26	Wawan	laki laki	45	SMA	23	2	2
27	Wasdi	laki laki	40	SMP	18	3	2
28	Waryati	Perempuan	51	SMP	23	2	2
29	Rudi	laki laki	38	SMA	15	3	2
30	Deni	laki laki	35	SMA	15	4	2
31	Emi	Perempuan	44	SMA	13	2	2
32	Napis	laki laki	34	SMA	10	2	2
33	Trimo	laki laki	42	SMP	20	2	2
34	Chardipan	laki laki	54	SD	25	4	2
35	Ajim	laki laki	51	SMP	20	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	Sodikin	laki laki	54	S1	15	1	4
37	Ako	laki laki	46	SMP	20	3	2
38	Richad	laki laki	58	SMA	25	1	4
39	Amir	laki laki	38	SMA	15	2	2
40	Burhanudin	laki laki	68	SD	30	1	2
41	Supandi	laki laki	45	SMP	22	2	2
42	Kasim	laki laki	45	SMA	20	2	2
43	Karyadi	laki laki	49	SMA	20	2	2
44	Madrusi	laki laki	47	SMA	20	4	2
45	Nalih	laki laki	50	SMP	24	3	2
Jumlah			2.157		958	111	99
Rata-rata			47,93		21,28	2,46	2,2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Hasil Output SPSS 23

REGRESSION
 MISSING LISTWISE
 STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 NOORIGIN
 DEPENDENT Y1
 METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Luas Lahan, Produksi ^b , Biaya Pupuk Dolomit, Transportasi & Biaya Sosial	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.766 ^a	.587	.545	9576992.27306	2.036

a. Prediktors: (Constant), Transportasi & Biaya Sosial, Biaya Pupuk Dolomit, Luas Lahan, Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520597947727190 1.000	4	1301494869317975. 200	14.190	.000 ^b
Residual	366875123992809 9.000	40	91718780998202.47 0		
Total	887473071720000 0.000	44			

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

b. Predictors: (Constant), Transportasi & Biaya Sosial, Biaya Pupuk, Luas Lahan, Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7053306.759	14613890.794		-.483	.632
	Luas Lahan	642507.271	3185181.700	.021	.202	.841
	Produksi	1280.221*	356.102	.555	3.595	.001
	Biaya Pupuk	-3.152	4.880	-.067	-.646	.522
	BiayaTransportasi & Biaya Sosial	5.317*	3.061	.269	1.737	.090

a. Dependent Variable: Pendapatan Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.